

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kinerja pegawai merupakan suatu tolak ukur keberhasilan suatu pengelolaan sumber daya manusia yang baik dalam suatu organisasi (Notanubun, 2019 : 1). Sistem *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai merupakan fungsi pengawasan dan penilaian untuk pembinaan dan pengembangan karir pegawai agar pegawai memiliki kinerja yang baik untuk tercapainya tujuan perusahaan. Dalam mencapai kinerja pegawai yang baik, harus ada komunikasi yang baik antara atasan, penilai dan pegawai, sehingga dapat meningkatkan kualitas pegawai dan juga perusahaan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan merupakan unit kerja di Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memberikan pelayanan publik yaitu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, atau pelayanan publik yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan selama ini adalah belum optimalnya sistem *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai pada BPPP Medan. *Monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai masih secara subjektif dan menghambat pegawai untuk mencapai hasil sebagai predikat pegawai terbaik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu

perusahaan dalam proses *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai dengan menerapkan metode keputusan yang tepat. Metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode CPI. Metode *CPI* menggunakan pemecahan masalah dengan sistem *Multiple Criteria Decision Making (MCDM)* yang menentukan urutan atau prioritas dalam *analisis multikriteria*. Kriteria dalam *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai yaitu orientasi pelayanan dengan bobot 40%, Integritas dengan bobot 8%, komitmen dengan bobot 15%, disiplin dengan bobot 12%, dan kerja sama dengan bobot 25%. Peranan metode ini menjadi sangat efektif dengan bantuan program aplikasi yang akan digunakan dan disesuaikan berdasarkan metode yang akan dipilih.

Berdasarkan paparan permasalahan yang telah dijabarkan dan gagasan solusi pemecahan masalah yang ada, maka pada penelitian ini penulis tertarik mengangkat judul “**Penerapan Metode *Composite Performance Index (CPI)* Untuk *Monitoring* dan *Evaluasi* Kinerja Pegawai BPPP Medan**”. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode ini diharapkan akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan terhadap *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengambil pokok permasalahan yaitu :

1. *Monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan masih menggunakan aplikasi *microsoft excel* sehingga proses pengambilan keputusan pegawai dengan kinerja terbaik membutuhkan waktu yang lama.
2. Pengambilan keputusan masih belum menggunakan metode, sehingga hasil penilaian kinerja menjadi kurang objektif.
3. Belum adanya aplikasi *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai pada BPPP Medan, sehingga sulit bagi perusahaan untuk melakukan analisa terhadap kinerja pegawai.

I.2.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.
2. Bagaimana menerapkan metode *Composite Performance Index (CPI)* dalam sistem pendukung keputusan *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai.
3. Bagaimana menganalisa *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.

I.2.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, agar sistem yang dirancang lebih terarah. Batasan masalah dari perancangan sistem ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang adalah sistem pendukung keputusan *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.
2. Sistem tidak membahas absensi dan penggajian pegawai.
3. Data input sistem meliputi data pegawai, data kriteria *monitoring* dan data *evaluasi* penilaian kinerja.
4. Data output meliputi laporan *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.
5. Sistem ini hanya dapat digunakan di lingkungan perusahaan dan tidak dapat diakses secara *online*.

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan *monitoring* kinerja pegawai sehingga *evaluasi* penilaian kinerja pegawai lebih cepat dilakukan.
2. Untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan yang dapat melakukan *monitoring* dan mempermudah *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan
3. Untuk menerapkan metode *Composite Performance Index(CPI)* dalam pengambilan keputusan proses *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.

I.3.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang diangkat pada karya tulis ilmiah ini bagi dunia ilmu pengetahuan yaitu:

1. Memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.
2. Memberikan analisis hasil penggunaan metode *Composite Performance Index (CPI)* agar dapat digunakan sebagai rujukan literatur pada penelitian berikutnya.

I.4. Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini aktivitas yang dilakukan didalamnya yaitu mengadakan studi terhadap untuk *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

a. Studi Pustaka (*Library Reasearch*)

Pada studi ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan untuk *monitoring* dan *evalausi* kinerja pegawai menggunakan metode *Composite Performance Index (CPI)*. Pengutipan yang dilakukan dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan yang dipergunakan selama kuliah. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat dari literatur yang penulis gunakan.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan dengan cara melibatkan pegawai secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Studi lapangan meliputi :

1) Observasi (Pengamatan Langsung)

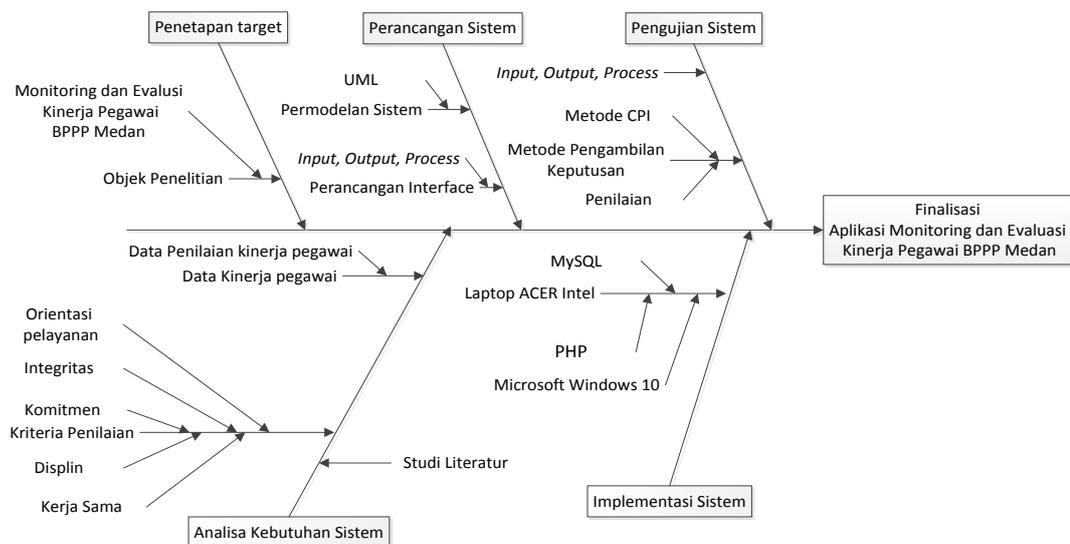
Pada bagian ini dilakukan proses pengamatan terhadap pegawai. Hal-hal yang termasuk kedalam kegiatan observasi ini antara lain melihat hasil kinerja pegawai diperusahaan.

2) Interview (Wawancara)

Pada bagian ini dilakukan proses wawancara langsung dengan pimpinan untuk mendapatkan informasi seputar kinerja pegawai.

2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem digambarkan dalam bentuk diagram fishbone seperti pada gambar I.1 berikut :



Gambar I.1 Diagram *Fishbone* Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan *fishbone diagram* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penetapan Target

Tahap ini merupakan tahap penetapan target penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah *SPK Monitoring* dan *Evaluasi Kinerja Pegawai BPPP Medan* yang menggunakan metode *CPI*.

2. Analisis Kebutuhan

Adapun kebutuhan dari sistem yang akan dibangun adalah data penilaian kinerja pegawai berdasarkan penggunaan kriteria seperti *orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama*.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan tahap permodelan sistem menggunakan *UML* dilengkapi perancangan tampilan (*layout*) dari sistem yang akan dibangun.

4. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap pengkodean program pembuatan sistem. Tahap ini membutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai kebutuhan sistem dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Spesifikasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan yaitu laptop dengan spesifikasi *Processor Intel, Ram 2GB, Hardisk 500 GB*

- b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan antara lain : Sistem operasi *Windows 10, XAMPP*

5. Pengujian Sistem

Dalam tahap ini dilakukan proses pengujian sistem pendukung keputusan yang telah dibangun apakah informasi yang dihasilkan sudah sesuai dengan menggunakan metode *composite performance index*. Pengujian lain dilakukan pada data *input*, data *output* dan *process*.

6. Finalisasi

Pada tahap ini sistem pendukung keputusan *Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pegawai BPPP Medan* menggunakan metode *CPI* sudah melewati tahap *validasi* dan *verifikasi* dan siap untuk digunakan oleh perusahaan.

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian sistem pendukung keputusan pada penelitian ini adalah :

1. Metode *composite performance index* dapat digunakan untuk pengambilan keputusan *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan
2. Memberikan pengetahuan penerapan metode *composite performance index* dalam sistem pendukung keputusan sehingga dapat dijadikan literatur penelitian.

I.6. Lokasi Penelitian

Penulis telah mengajukan permohonan penelitian di BPPP Medan yang berlokasi di Jl. Khaidir Kelurahan Nelayan Indah – Kecamatan Labuhan.

I.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang dilengkapi dengan penjelasan, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran, kebutuhan atau alasan yang menjadi ide penulis untuk mengikat judul Penerapan Metode *Composite Performance Index* Untuk *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan tersebut menjadi judul skripsi, terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang studi literature dan dasar teori yang digunakan sebagai penunjang serta referensi dalam Penerapan Metode *Composite Performance Index* Untuk *monitoring* dan *evaluasi* kinerja pegawai BPPP Medan.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisikan analisa masalah pada sistem yang berjalan, strategi penyelesaian masalah, penerapan metode/algoritma, desain sistem baru, menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*, *desain database* (normalisasi dan desain tabel) dan desain *user interface*.

BAB IV HASIL DAN UJICOBA

Pada bab ini berisikan hasil dari implementasi sistem dan pengujian yang dilakukan pada sistem yang sudah dibangun menggunakan skenario pengujian dan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah didefinisikan sebelumnya serta saran berisikan kelemahan sistem yang dibangun dan dianggap penting untuk diperhatikan atau dijalankan pada masa yang akan datang untuk kesempurnaan hasil penelitian.